

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta uji hipotesis yang telah dilakukan pada variabel literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira, sehingga didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan mahasiswa cukup memadai namun, tidak cukup untuk mengubah perilaku keuangan mahasiswa.
2. Variabel lingkungan sosial (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang baik dapat membentuk perilaku keuangan yang sehat. Sedangkan, lingkungan sosial yang tidak baik dapat mempengaruhi perilaku keuangan yang tidak sehat.
3. Literasi keuangan dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira. Ini membuktikan bahwa apabila mahasiswa memiliki pengetahuan literasi keuangan yang tinggi serta lingkungan sosial yang baik, maka akan membentuk perilaku keuangan yang sehat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira, maka saran yang ingin peneliti berikan adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa perlu membiasakan diri membuat dan mengikuti perencanaan anggaran yang realistis, disiplin dalam menabung, serta memahami pentingnya investasi sederhana dan perlindungan asuransi sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang. Universitas dapat memberikan fasilitasi dan pendampingan dalam hal ini melalui program-program pembelajaran dan konsultasi keuangan.
2. Hasil penelitian menunjukkan lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sehingga disarankan mahasiswa sebaiknya memilih lingkungan pergaulan yang mendukung perilaku keuangan sehat. Mereka juga perlu menolak pengaruh negatif gaya hidup konsumtif dan hedonistik yang dapat mengizinkan pengelolaan keuangan pribadi.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti niat, motivasi finansial, kontrol diri, dan dampak teknologi finansial digital agar dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, perluasan sampel dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai universitas dan wilayah yang diharapkan dapat meningkatkan representasi dan generalisasi hasil penelitian.